

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

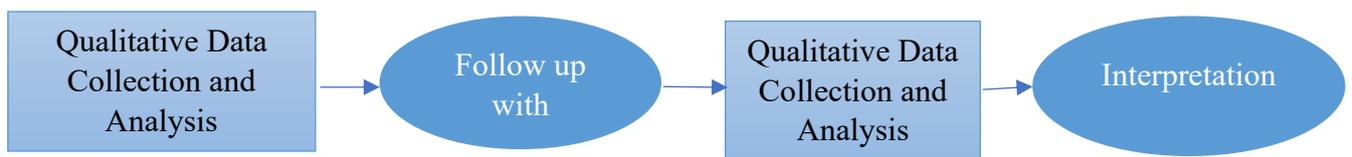
Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah *Mix Method*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak di jawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan data kualitatif. Pemahaman ini menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja. Menurut Creswel dan Clark memberikan pemahaman tentang penelitian campuran (*mixed methods research*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode inquiry. Juga sebagai metodologi, penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut. Samsu (Pane, dkk., 2021).

Kemudian Dawadi, Shresta, dan Giri (Pane, dkk., 2021) berpendapat mengenai penelitian campuran sekuensial eksploratori (*exploratory sequential mixed methods design*) merupakan metode penelitian yang dimulai dengan tahap penelitian kualitatif. Desain metode ini terjadi dimana peneliti memulai dengan mengeksplorasi data kualitatif dan menganalisisnya, dalam tahap pertama, kemudian mengumpulkan data kuantitatif sebagai penelitian tahap kedua. Prioritas pengambilan dan analisis data kualitatif dilakukan pada tahap

awal. Kemudian dari analisis eksploratori pada tahap pertama, melanjutkan penelitian pada tahap selanjutnya dengan metode kuantitatif untuk menguji atau melakukan interpretasi bagaimana hasil penelitian kualitatif dibangun oleh temuan awal (data kualitatif).

Desain ini dilakukan karena memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif secara berurutan. Dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pada tahap selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif.

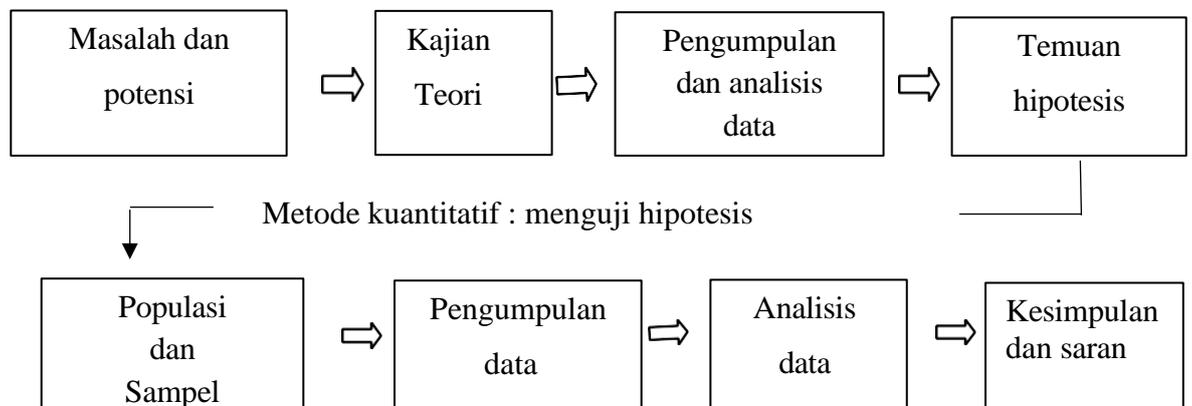
Adapun tahapan penelitian mengikuti tahapan pengembangan dari para ahli seperti pada gambar dibawah ini:



**Bagan 3.1**

**Tahapan penelitian**

*The Exploratory Sequential Design (Creswell & Clark, 2011)*



**Bagan 3.2**

**Langkah-langkah Penelitian Desain *Sequential Exploratory***

Berdasarkan gambar 3.2 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Sesuai karakteristik metode kombinasi *sequential exploratory*, dimana pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kualitatif dan kuantitatif meskipun berbeda namun saling melengkapi.

**B. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik Kelompok B Kober Babussalam yang terletak di kecamatan Ngamprah dengan jumlah 10 orang anak, subjek penelitian dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

1. Anak belum bisa mengelola emosinya, akibat anak belum mengerti
2. Guru belum menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar ekspresi
3. Karakteristik dari subjek penelitian

- a. Kemampuan emosional anak belum sepenuhnya meningkat dalam kegiatan pembelajaran
- b. Guru belum pernah menggunakan media kartu bergambar ekspresi untuk meningkatkan kemampuan emosional anak.

### **C. Teknik Penelitian**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada anak. Observasi dilakukan untuk memotret kegiatan pembelajaran, mengetahui proses pembelajaran, kendala yang dihadapi guru dan anak serta menjawab pertanyaan penelitian untuk mengetahui efektivitas (data kuantitatif) serta proses kegiatan pembelajaran (data kualitatif) dengan memanfaatkan media kartu bergambar ekspresi.

Wawancara yang dilakukan peneliti termasuk dalam wawancara terstruktur untuk mendukung data kualitatif yang mana peneliti mempersiapkan poin-poin pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber (Guru) untuk memperoleh data kualitatif dari rumusan masalah kendala yang dialami guru, serta proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar ekspresi untuk meningkatkan kemampuan emosional anak usia dini di Kober Babussalam Kecamatan Ngamprah. Kemudian apakah dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar ekspresi berpengaruh terhadap kemampuan emosional anak kelompok B.

Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mendukung sumber data kualitatif. Peneliti dapat memfoto fenomena serta dokumen dari sumber tertulis yang terjadi untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung hasil dari data observasi dan wawancara.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti kuesioner dengan SPSS Versi 25.0 pada penelitian kuantitatif serta wawancara pada kualitatif. Pada penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh kesiapan peneliti yang meliputi pemahaman *mix method*, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen yang peneliti buat meliputi kisi-kisi instrumen wawancara dengan guru kelas, serta kisi-kisi instrumen (terlampir) observasi siswa yang didasari pada teori strategi pemanfaatan media kartu bergambar ekspresi untuk meningkatkan kemampuan emosional anak kelompok B. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

## 1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Guru KB Babussalam kelompok B untuk memperoleh data profil anak, profil sekolah serta kendala yang dihadapi pada saat guru belajar dalam kemampuan emosional anak dan kendala-kendala yang dihadapi anak pada saat pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru**

Nama Responden :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat Wawancara :

| No | Pertanyaan  | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1. | Sudah berapa lama ibu mengajar di lembaga ini?  |         |
| 2. | Bagaimana kemampuan emosional anak ketika dikelas?  |         |
| 3. | Apakah kemampuan emosional anak berperan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas?                   |         |
| 4. | Mengapa kemampuan emosional anak rendah?  |         |
| 5. | Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan emosional anak dalam kegiatan pembelajaran dikelas? |         |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 6.  | Menurut ibu apakah penting kemampuan emosional bagi anak usia dini?  |  |
| 7.  | Apakah ibu pernah menggunakan metode pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan emosional anak?        |  |
| 8.  | Apakah ibu pernah menggunakan media kartu bergambar ekspresi untuk meningkatkan kemampuan emosional anak?            |  |
| 9.  | Menurut pendapat ibu, apakah pemanfaatan media kartu bergambar ekspresi dapat meningkatkan kemampuan emosional anak? |  |
| 10. | Apakah ada kendala atau kesulitan ketika ibu menggunakan media atau metode pembelajaran?                             |  |
| 11. | Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?   |  |

## 2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pembelajaran dalam memperoleh data hasil kegiatan pembelajaran pemecahan masalah pada anak usia dini kelompok B.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Penelitian**

Berikan tanda centang (√) pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak :

**Instrumen pelaksanaan kemampuan emosional media kartu  
bergambar ekspresi**

| Aspek yang<br>diamati  | Indikator  | BSB | BSH | MB | BB |
|------------------------|--|-----|-----|----|----|
| Kemampuan<br>Emosional | Anak mampu memahami perasaan sendiri                           |     |     |    |    |
|                        | Anak mampu mengendalikan diri sendiri                          |     |     |    |    |
|                        | Anak mampu memahami perasaan temannya                          |     |     |    |    |
|                        | Anak mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap temannya |     |     |    |    |
|                        | Anak mampu menjalin hubungan baik dengan temannya              |     |     |    |    |
| <b>Skor Jawaban</b>    |  |     |     |    |    |

**Keterangan :**

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Skor

1

2

3

4

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Pemanfaatan Media Kartu Bergambar Ekspresi Untuk Meningkatkan Kemampuan Emosional Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Kober Atsilah**

| No | Pokok Masalah                   | Indikator   | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen/ Item        |
|----|---------------------------------|---|-------------|-------------------------|------------------------|
| 1. | Media Kartu Bergambar Ekspresi  | 1. Menirukan ekspresi yang terdapat dalam kartu                   | Guru        | Pengamatan/ observasi   | 1, 2, 3, 4, 5          |
|    |                                 | 2. Menunjukkan kartu ekspresi sesuai dengan emosi yang dialaminya | Guru        | Pengamatan/ observasi   | 6, 7, 8, 9, 10         |
|    |                                 | 3. Menggambar ekspresi di kartu dengan wajah kosong               | Guru        | Pengamatan/ observasi   | 10, 11, 12, 13, 14, 15 |
| 2. | Peningkatan Kemampuan Emosional | 1. Kesadaran diri   | Guru        | Pengamatan/ observasi   | 1,2,3, 4, 5            |
|    |                                 | 2. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar        | Guru        | Pengamatan/ observasi   | 6, 7, 8, 9, 10         |
|    |                                 | 3. Mengetahui perasaan temannya dan                               | Guru        | Pengamatan/ observasi   | 10, 11, 12, 13, 14, 15 |

|  |  |                       |  |  |  |
|--|--|-----------------------|--|--|--|
|  |  | merespon secara wajar |  |  |  |
|--|--|-----------------------|--|--|--|

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penelitian Kemampuan Emosional Pada Anak Kelompok B Setelah Validasi**

| <b>Indikator</b>                      | <b>Kriteria</b> | <b>Skor</b> | <b>Kriteria Penilaian</b>                                       |
|---------------------------------------|-----------------|-------------|---|
| Anak mampu memahami perasaan sendiri  | BSB             | 4           | Anak mampu mengatur perasaannya sendiri                         |
|                                       | BSH             | 3           | Anak mampu mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada |
|                                       | MB              | 2           | anak mulai bisa memahami perasaannya                            |
|                                       | BB              | 1           | Anak belum bisa memahami perasaannya                            |
| Anak mampu mengendalikan diri sendiri | BSB             | 4           | Anak mampu mengontrol dirinya sendiri                           |
|                                       | BSH             | 3           | Anak mampu menghadapi dirinya sendiri                           |
|                                       | MB              | 2           | Anak mulai bisa mengendalikan dirinya sendiri                   |
|                                       | BB              | 2           | Anak belum mampu mengendalikan dirinya sendiri                  |
|                                       | BSB             | 4           | Anak mampu memahami perasaan temannya                           |

|  |     |   |  |
|--|-----|---|--|
| Anak mampu memahami perasaan temannya                          | BSH | 3 | Anak mampu menunjukkan sikap ramah dan perhatian kepada temannya     |
|  | MB  | 2 | Anak mulai menunjukkan sikap toleran                                 |
|  | BB  | 1 | Anak belum mampu memahami perasaan temannya                          |
| Anak mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap temannya | BSB | 4 | Anak mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap temannya       |
|  | BSH | 3 | Anak mampu memiliki sikap empati                                     |
|  | MB  | 2 | Anak mulai peduli terhadap temannya                                  |
|  | BB  | 1 | Anak belum mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap temannya |
| Anak mampu menjalin hubungan baik dengan temannya              | BSB | 4 | Anak mampu menjalin hubungan baik dengan temannya                    |
|  | BSH | 3 | Anak mampu menjalin hubungan baik dengan sebagian temannya           |
|  | MB  | 2 | Anak mulai menjalin hubungan baik dengan beberapa temannya           |
|  | BB  | 1 | Anak belum mampu menjalin hubungan baik dengan temannya              |

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Akumulatif Anak**

| No  | Nama Anak | Item Skor pernyataan |   |   |   |   | Jumlah | Rata-rata |
|-----|-----------|----------------------|---|---|---|---|--------|-----------|
|     |           | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 |        |           |
| 1.  | AR        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 2.  | AZ        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 3.  | KA        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 4.  | RS        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 5.  | RE        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 6.  | RY        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 7.  | NA        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 8.  | SA        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 9.  | IP        |                      |   |   |   |   |        |           |
| 10. | KZ        |                      |   |   |   |   |        |           |

Keterangan:

1= Anak mampu memahami perasaan sendiri

2= Anak mampu mengendalikan diri sendiri

3= Anak mampu memahami perasaan temannya

4= Anak mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap temannya

5= Anak mampu menjalin hubungan baik dengan temannya

## 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan Lembaga bersangkutan. Hasil studi empiris pada ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran terkait kemampuan emosional anak kelompok B.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Studi Dokumentasi**

| No | Jenis Dokumen                         | Keterangan |           |
|----|---------------------------------------|------------|-----------|
|    |                                       | Ada        | Tidak ada |
| 1. | Profil Kelembagaan                    |            |           |
| 2. | Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan |            |           |
| 3. | Data Peserta Didik                    |            |           |
| 4. | RPPH                                  |            |           |
| 5. | Proses Foto Pembelajaran              |            |           |
| 6. | Foto Lingkungan Kelas                 |            |           |
| 7. | Laporan Perkembangan Anak             |            |           |

## E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *the exploratory sequential design*, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah

Pada tahapan ini rumusan masalah dibuat berdasarkan pertanyaan yang hendak dijawab oleh peneliti.

2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis

Untuk landasan teori peneliti harus mengkaji berbagai pendapat dari para ahli, kajian teoritis, dan hasil penelitian, dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan ini digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Sedangkan untuk hipotesis disusun berdasarkan kebenaran atau kesalahan suatu teori yang telah dirumuskan pada landasan teori, hipotesis dalam penelitian ini adalah “dengan menggunakan media kartu bergambar ekspresi kemampuan emosional anak usia dini di kelompok B Kober Babussalam meningkat dengan signifikan”

3. Pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif

Untuk mengumpulkan data kualitatif dilakukan setelah data kuantitatif telah terkumpul, lalu untuk mengumpulkan data kualitatif dapat digunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara hanya dilakukan dengan guru kelas saja dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dijabarkan sebelumnya, begitupula dengan dokumentasi. Dokumentasi juga dilakukan dengan mengikuti pedoman dokumentasi yang telah dijabarkan sebelumnya. Setelah data kualitatif terkumpul, selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan serta pemusatan

perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang telah ditemukan selama penelitian berlangsung.

#### 4. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif

Untuk mengumpulkan data kuantitatif digunakan metode observasi, observasi ini dilakukan dengan mengikuti pedoman observasi yang telah dijabarkan sebelumnya, setelah data terkumpul maka data akan dihitung dan dianalisis untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak di kelompok B Kober Babussalam.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan pengaruh yang terjadi pada anak saat menggunakan media kartu gambar ekspresi yang dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data. Data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur pengaruh pemanfaatan media kartu bergambar ekspresi terhadap kemampuan emosi anak usia dini diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini akan melalui kegiatan analisis, yakni sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS versi 25. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi *product moment* statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi produk  $r$  hitung  $> r$ -tabel ( $\alpha ; n - 2$ )  $n$  = jumlah sampel atau nilai sig.  $\leq \alpha$ .

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = korelasi antara  $x$  dengan  $y$

$x_i$  = nilai  $x$  ke- $i$

$y_i$  = nilai  $y$  ke- $i$

$n$  = banyaknya nilai

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi

## Keterangan

$r_{bis(i)}$  = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

$\bar{X}_i$  = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

$\bar{X}_t$  = Rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = Standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

$q_i$  = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.7

## R-Tabel Frekuensi Responden

DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N  | The Level of Significance |       | N    | The Level of Significance |       |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%    |      | 5%                        | 1%    |
| 3  | 0.997                     | 0.999 | 38   | 0.320                     | 0.413 |
| 4  | 0.950                     | 0.990 | 39   | 0.316                     | 0.408 |
| 5  | 0.878                     | 0.959 | 40   | 0.312                     | 0.403 |
| 6  | 0.811                     | 0.917 | 41   | 0.308                     | 0.398 |
| 7  | 0.754                     | 0.874 | 42   | 0.304                     | 0.393 |
| 8  | 0.707                     | 0.834 | 43   | 0.301                     | 0.389 |
| 9  | 0.666                     | 0.798 | 44   | 0.297                     | 0.384 |
| 10 | 0.632                     | 0.765 | 45   | 0.294                     | 0.380 |
| 11 | 0.602                     | 0.735 | 46   | 0.291                     | 0.376 |
| 12 | 0.576                     | 0.708 | 47   | 0.288                     | 0.372 |
| 13 | 0.553                     | 0.684 | 48   | 0.284                     | 0.368 |
| 14 | 0.532                     | 0.661 | 49   | 0.281                     | 0.364 |
| 15 | 0.514                     | 0.641 | 50   | 0.279                     | 0.361 |
| 16 | 0.497                     | 0.623 | 55   | 0.266                     | 0.345 |
| 17 | 0.482                     | 0.606 | 60   | 0.254                     | 0.330 |
| 18 | 0.468                     | 0.590 | 65   | 0.244                     | 0.317 |
| 19 | 0.456                     | 0.575 | 70   | 0.235                     | 0.306 |
| 20 | 0.444                     | 0.561 | 75   | 0.227                     | 0.296 |
| 21 | 0.433                     | 0.549 | 80   | 0.220                     | 0.286 |
| 22 | 0.432                     | 0.537 | 85   | 0.213                     | 0.278 |
| 23 | 0.413                     | 0.526 | 90   | 0.207                     | 0.267 |
| 24 | 0.404                     | 0.515 | 95   | 0.202                     | 0.263 |
| 25 | 0.396                     | 0.505 | 100  | 0.195                     | 0.256 |
| 26 | 0.388                     | 0.496 | 125  | 0.176                     | 0.230 |
| 27 | 0.381                     | 0.487 | 150  | 0.159                     | 0.210 |
| 28 | 0.374                     | 0.478 | 175  | 0.148                     | 0.194 |
| 29 | 0.367                     | 0.470 | 200  | 0.138                     | 0.181 |
| 30 | <b>0.361</b>              | 0.463 | 300  | 0.113                     | 0.148 |
| 31 | 0.355                     | 0.456 | 400  | 0.098                     | 0.128 |
| 32 | 0.349                     | 0.449 | 500  | 0.088                     | 0.115 |
| 33 | 0.344                     | 0.442 | 600  | 0.080                     | 0.105 |
| 34 | 0.339                     | 0.436 | 700  | 0.074                     | 0.097 |
| 35 | 0.334                     | 0.430 | 800  | 0.070                     | 0.091 |
| 36 | 0.329                     | 0.424 | 900  | 0.065                     | 0.086 |
| 37 | 0.325                     | 0.418 | 1000 | 0.062                     | 0.081 |

Dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.







|       |                     |      |      |      |      |      |      |      |      |     |     |      |      |      |      |      |       |
|-------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|-----|------|------|------|------|------|-------|
| X13   | Pearson Correlation | .161 | .032 | -    | -    | -    | -    | -    | -    | .06 | -   | .216 | -    | 1    | -    | -    | -.007 |
|       | Sig. (2-tailed)     | .395 | .865 | .718 | .947 | .077 | .739 | .517 | .535 | .75 | .58 | .251 | .608 |      | .056 | .718 | .970  |
|       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30  | 30  | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    |
| X14   | Pearson Correlation | .015 | -    | .241 | .029 | .277 | -    | .123 | .266 | -   | .16 | .132 | .073 | -    | 1    | -    | .323  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .937 | .210 | .200 | .880 | .138 | .205 | .516 | .156 | .47 | .38 | .488 | .700 | .056 |      | .317 | .082  |
|       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30  | 30  | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    |
| X15   | Pearson Correlation | -    | .041 | .130 | -    | -    | .120 | .428 | .000 | .07 | -   | -    | -    | -    | -    | 1    | .059  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .920 | .829 | .492 | .066 | .177 | .526 | .018 | 1.00 | .68 | .39 | .537 | .137 | .718 | .317 |      | .756  |
|       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30  | 30  | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    |
| Total | Pearson Correlation | .343 | .317 | .151 | .147 | .324 | .038 | .426 | .407 | .34 | .46 | .477 | .473 | -    | .323 | .059 | 1     |
|       | Sig. (2-tailed)     | .064 | .088 | .427 | .438 | .081 | .842 | .019 | .025 | .06 | .01 | .008 | .008 | .970 | .082 | .756 |       |
|       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30  | 30  | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.10

## Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Emosional

| Nomor       | r Hitung |   | r tabel<br>(N=30, $\alpha = 0,05$ ) | Keterangan |
|-------------|----------|---|-------------------------------------|------------|
| r hitung 7  | 0,426    | > | 0,361                               | Valid      |
| r hitung 8  | 0,407    | > |                                     | Valid      |
| r hitung 10 | 0,462    | > |                                     | Valid      |
| r hitung 11 | 0,477    | > |                                     | Valid      |
| r hitung 12 | 0,473    | > |                                     | Valid      |

Berdasarkan tabel 3.10 hasil t-tes tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 7, 8, 10, 11, dan 12 termasuk cukup. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 7, 8, 10, 11, dan 12 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah valid.

Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian X7, X8, X10, X11, dan X12 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila tetap dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga.

Adapun Teknik peneliti yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan Teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_5$ ) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total responden

Rumus Uji Relibialitas (Koefisien Reliabilitas)

**Tabel 3.11**

**Tabel Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%**

Interpretasi Hasil uji Reabilitas *Cronbach Alpha* Melalui Aplikasi

SPSS versi 25 Nilai Acuan :

| <b>KRITERIA PENGUJIAN</b>       |   |                   |
|---------------------------------|---|-------------------|
| <b>Nilai Acuan 30 Responden</b> | <b>Nilai Cronbach's Alpha</b>                       | <b>Kesimpulan</b> |
| <b>0,361</b>                    | <b>Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)</b> | <b>RELIABEL</b>   |

**Tabel 3.12**  
**Dasar Pengambilan Keputusan**

|   |
|---|
| <b>Dasar Pengambilan Keputusan</b>  |
| <b>Jika Nilai Cronbach's Alpha &gt; 0,361 maka berkesimpulan reliabel</b>       |
| <b>Jika Nilai Cronbach's Alpha &lt; 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel</b> |

**Tingkat Signifikansi** =  $\alpha = 5\% = 0,05$

**Dasar keputusan** = r hitung (cronbach alpha) > r tabel =

Reliabel/Terpercaya/Konsisten; r hitung (cronbach alpha)

< r tabel = Tidak Reliabel (Konsisten)

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* pada umumnya di pakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data di dapati tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a =$  ada perbedaan stimulus dan sesudah

stimulus, serta  $H_a$  = ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

#### 4. Uji Paired Sample T-test (Uji Wilcoxon)

Uji *wilcoxon* sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t-test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* (*Uji Wilcoxon*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0,5$  maka  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $> 0,5$  maka  $H_a$  ditolak.